



S U H U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

S U H U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

Volume 13, Nomor 1, Juni 2020



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama Republik Indonesia

ŞUHUF

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

Şuhuf diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, menyebarluaskan hasil kajian dan penelitian mengenai Al-Qur'an, meliputi tafsir, terjemahan, mushaf, rasm, qira'at, serta ulumul-Qur'an lainnya. *Şuhuf* memberikan perhatian khusus terhadap kajian Al-Qur'an dengan konteks Indonesia dan Asia Tenggara.

Şuhuf terakreditasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) No. 753/AU2/P2MI-LIPI/08/2016. Terbit sejak 2008, dua kali dalam satu tahun pada bulan Juni dan Desember, dalam bentuk elektronik dan cetakan.

- Penanggung Jawab : Muchlis Muhammad Hanafi (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)
- Pemimpin Redaksi : Ali Akbar (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)
- Mitra Bestari : Annabel Teh Gallop (British Library, London); Jajang A. Rohmana (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Katubi (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta); Lukmanul Hakim (Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta); Peter G. Riddell (Melbourne School of Theology, Australia); Rosihon Anwar (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Oman Fathurrohman (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta); Yusuf Rahman (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta); Ahmad Rafiq (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta); Ervan Nurtawab (IAIN Metro Lampung); Adib Misbachul Islam (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta); Ahsin Sakho Muhammad (IIQ Jakarta).
- Dewan Redaksi : Abdul Hakim, Jonni Syatri, Mustopa, Zarkasi, Zaenal Arifin Madzkur Ahmad Jaeni, Muhammad Musadad, Harits Fadlly, Dwi Martiningsih, Imam Arif Purnawan, Irwan.
- Editor : Heri Heryadi
- Desain Grafis & Layout : Ibnu A'thoillah
- Sekretariat : Bagus Purnomo, Agus Nurul Syarifudin, Farid Zubaidi.
- Alamat Redaksi : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
Gedung Bayt AL-Qur'an & Museum Istiqlal
Taman Mini Indonesia Indah
Jakarta 13560 Indonesia
Telp.: +62-21-8416468
Faks.: +62-21-87798807
Website: lajnah.kemenag.go.id
Email: lajnah@kemenag.go.id
eSuhuf: jurnalsuhuf.kemenag.go.id
Email Suhuf: jurnalsuhuf@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



ISSN 1979-6544; e-ISSN 2356-1610

SUHUF

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

Vol. 13, No. 1, Juni 2020

DAFTAR ISI

Arivaie Rahman dan Sri Erdawati

Kitab *Farā'id Al-Qur'an*:

Karya Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Melayu Abad ke-19

1-26

Ahmad Zaidanil Kamil

Tafsir al-Jalālain dan Bahasa Madura:

Lokalitas Kitab *Tarjamah Tafsir al-Jalālain bi al-Lugah al-Madūriyyah*

Karya Abdul Majid Tamim (1919-2000)

27-53

Muhammad Ulinnuha dan Mamluatun Nafisah

Moderasi Beragama Perspektif Hasbi Ash-Shiddieqy, Hamka, dan

Quraish Shihab:

Kajian atas Tafsir *An-Nur*, *Al-Azhar*, dan *Al-Mishbah*

55-76

Fathurrosyid

Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha':

Studi Kontestasi Pengajian Tafsir Al-Qur'an di YouTube

77-101

Iin Parninsih dan Muhammad Alwi HS

Pendekatan *Ma'nā-cum-Magzā* atas Kata *Ahl* (an-Nisā'/4: 58) dan

Relevansinya dalam Konteks Penafsir di Indonesia Kontemporer

103-122

Ahmad Solahuddin dan Jamaludin Hadi Kusuma
Keutuhan Surah dalam Struktur Al-Qur'an:
Teori *Nazm* dalam Tafsir *Nizām Al-Qur'an wa Ta'wil al-Furqān bi al-Furqān*
Karya al-Farāhī
123-156

Ade Jamarudin dan Parhulutan Siregar
Konstruksi Epistemologi Tafsir Pergerakan Syi'ah:
Analisis Tafsir *Min Wahy Al-Qur'an* Karya Muḥammad Ḥusain Faḍlullāh
157-178

PENGANTAR REDAKSI

Alhamdulillah Jurnal Suhuf Volume 13 nomor 1 tahun 2020 kembali menyapa para pembaca. Semua artikel yang tampil pada nomor ini berasal dari hasil penelitian pustaka (*library research*) dengan dimulai oleh kajian terhadap khazanah klasik Nusantara. Artikel pertama ditulis oleh Arivaie Rahman dan Sri Erdawati dengan judul: “Kitab *Farā'id Al-Qur'an*: Karya Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Melayu Abad Ke-19.” Dalam artikel ini kedua penulis mengemukakan keberadaan sebuah tafsir karya ulama Nusantara, khususnya Aceh, berbahasa Melayu yang diproduksi pada abad ke-19. Karya ini hadir mengisi kekosongan hampir selama 2 abad terhadap kajian tafsir Al-Qur'an berbahasa Melayu setelah *Tarjumān al-Mustafid* karya 'Abd ar-Ra'uf as-Sinkili pada abad ke-17. Karya singkat yang berjudul *Farā'id Al-Qur'an* ini berisi tafsir ayat-ayat faraid dalam surah an-Nisā'/4 dan dimuat dalam kumpulan karangan para ulama Aceh berjudul *Jam'u Jawāmi' al-Muṣannafat*.

Artikel kedua masih berbicara tentang khazanah klasik Nusantara yang merupakan karya seorang ulama Madura. Artikel yang ditulis Ahmad Zaidanil Kamil ini mengangkat isu tentang terjemahan *Tafsir Jalalain* berbahasa Madura. Artikel ini berjudul: “*Tafsir al-Jalālain* dan Bahasa Madura: Lokalitas Kitab *Tarjamah Tafsir al-Jalālain bi al-Lughah al-Madūriyyah* Karya Abdul Majid Tamim (1919-2000)”. Dalam artikelnya penulis menjelaskan bahwa terjemahan *Tafsir Jalālain* ini mengandung unsur-unsur lokalitas baik dari aspek penulisan, metode penerjemahan, ataupun kandungan yang diangkat. Unsur-unsur lokalitas tersebut terbentuk akibat adanya dialog antara Majid Tamim dengan teks-teks keagamaan yang menjadi rujukannya di satu sisi, serta dialognya dengan warisan bahasa, sistem religi dan nilai-nilai sosial-budaya Madura yang melingkupinya di sisi yang lain. Terjemahan ini juga membuktikan adanya pengaruh jaringan ulama pesantren di Jawa-Madura yang terhubung dengan Timur Tengah.

Artikel ketiga masih mengangkat karya ulama Nusantara dengan menitiktekan pada isu pemikiran moderasi beragama. Artikel ini

merupakan karya kolaborasi Muhammad Ulinuha dan Mamluatun Nafis dengan judul: "Moderasi Beragama Perspektif Hasbi Ash-Shiddieqy, Hamka, dan Quraish Shihab: Kajian atas Tafsir *An-Nur*, *Al-Azhar*, dan *Al-Mishbah*". Tulisan ini berangkat dari adanya problem mis-interpretasi atas teks-teks keagamaan yang perlu dilacak secara sosio-historis ke dalam literatur-literatur keilmuan Islam Indonesia, khususnya literatur tafsir. Kemudian dicarikan bentuk interpretasi yang moderat sebagai jalan tengah, atau bahkan antitesis terhadap mis-interpretasi tersebut.

Artikel keempat masih berbicara tentang tafsir, namun dalam bentuk media baru berupa jejaring sosial. Ditulis oleh Fathurrosyid, artikel ini berjudul: "Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha': Studi Kontestasi Pengajian Tafsir Al-Qur'an di Youtube." Dalam artikel ini, penulis menjelaskan pemikiran seorang mufasir muda yang terkenal lewat channel Youtube bernama Ahmad Bahauddin Nur Salim (Gus Baha'). Fokus tulisan ini pada aspek kontestasi diseminasi nalar moderasi Tafsir Pop Gus Baha' di *youtube* terhadap otoritas baru sebagai upaya deradikalisasi tafsir Al-Qur'an.

Artikel kelima merupakan karya bersama Iin Parnasih dan Muhammad Alwi HS berjudul "Pendekatan *Ma'nā-cum-Magzā* atas Kata *Ahl* (an-Nisā'/4: 58) dan Relevansinya dalam Konteks Penafsir di Indonesia Kontemporer". Artikel ini mendiskusikan secara kritis pemahaman awal (*ma'nā*) *ahl* melalui analisis konteks (mikro dan makro) dan analisis linguistik (intratektualitas dan intertekstualitas), selanjutnya menarik pemahaman signifikan (*magzā*) *ahl* yang kemudian direlevansikan dengan wacana sarjana Al-Qur'an di Indonesia sebagai orang yang menekuni kajian Al-Qur'an. Istilah *ahl* berpeluang melegitimasi sarjana Al-Qur'an sebagai *ahl Al-Qur'ān*. Mereka yang berpeluang di sini adalah sarjana Al-Qur'an yang memiliki kompetensi yang jelas, bertanggung jawab, dan bersikap adil dalam menafsirkan Al-Qur'an.

Artikel keenam berbicara teori *nazm* dalam memahami Al-Qur'an. Artikel ini merupakan karya kolaborasi Ahmad Solahuddin dan Jamaludin Hadi Kusuma dengan judul: "Keutuhan Surah dalam Struktur Al-Qur'an: Teori *Nazm* dalam Tafsir *Nizām Al-Qur'an wa Ta'wil al-Furqān bi al-Furqān* Karya al-Farāhī". Artikel ini mengulas teori yang dikembangkan al-Farāhī tentang keutuhan struktur Al-Qur'an. Teori ini merupakan pengembangan dari teori munasabah Al-Qur'an yang berpandangan bahwa semua ayat dan surah Al-Qur'an merupakan satu kesatuan utuh dan saling terkait. Al-Farāhī mengatakan bahwa setiap surah Al-Qur'an disatukan oleh satu poros yang diistilahkannya dengan *'amūd*.

Terakhir, artikel ketujuh mengangkat kajian terhadap kitab tafsir karya ulama Syi'ah. Artikel yang ditulis bersama oleh Ade Jamarudin dan

Parhulutan Siregar ini berjudul “Konstruksi Epistemologi Tafsir Pergerakan Syi’ah: Analisis *Tafsir min Wahy Al-Qur’an* Karya Muḥammad Ḥusain Faḍlullāh.” Dalam artikel ini dijelaskan tentang pandangan Fadulullah bahwa tafsir Al-Qur’an tidak bisa berhenti hanya dalam percaturan linguistik semata. Faḍlullāh mengajak umat Islam untuk senantiasa “menghidupkan” Al-Qur’an sebagai sumber dan landasan dasar dalam semua pergerakan di kehidupan sehari-hari.

Selamat membaca.

PETUNJUK PENGIRIMAN TULISAN

Suhuf menerima artikel ilmiah dalam bentuk kajian, hasil penelitian, dan tinjauan buku yang belum pernah diterbitkan. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab. Artikel ditulis menggunakan Word dengan font Times New Roman, sekitar 7000 kata, termasuk catatan kaki, daftar pustaka, dan lampiran. *Suhuf* hanya menerima artikel yang dikirimkan secara elektronik (*online submission*) melalui Open Journal System (OJS) *Suhuf*: <http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/index.php/suhuf> dengan cara mendaftar terlebih dahulu. Komunikasi redaksi dapat dilakukan melalui email: jurnalsuhuf@gmail.com.

Artikel yang masuk ke redaksi akan di-*review* oleh editor dan *blind reviewer*. Artikel yang dianggap tidak memenuhi syarat karya tulis ilmiah akan ditolak (lihat Pedoman Karya Tulis Ilmiah Kepala LIPI <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>).

Bagian-bagian tulisan

1. Judul. Judul merupakan rumusan mengenai pokok isi bahasan yang singkat, padat, dan jelas.
2. Nama penulis. Nama penulis ditulis lengkap, tanpa gelar, disertai nama dan alamat lembaga, alamat email, serta biodata singkat.
3. Abstrak dan kata kunci. Abstrak merupakan intisari pokok bahasan dari keseluruhan naskah. Ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak terdiri atas 150-200 kata. Kata kunci antara 3-5 kata/frase.
4. Pendahuluan. Bagian pendahuluan merupakan bahasan yang meliputi latar belakang, posisi dan signifikansi tulisan.
5. Pembahasan. Bagian ini merupakan uraian pokok tulisan yang terdiri atas beberapa subjudul sesuai alur pembahasan.
6. Simpulan. Bagian akhir tulisan, merupakan rumusan singkat dari pembahasan terdahulu.

Penulisan referensi

1. Catatan referensi/rujukan ditulis langsung di tubuh karangan (*innote*) di dalam kurung dengan menyebutkan nama akhir, tahun, dan nomor halaman. Contoh: (Zarkasi 2009: 46); (Syatri 2011a: 26). Penjelasan tambahan ditulis dalam catatan kaki (*footnote*).
2. Penulisan Daftar Pustaka di bagian akhir artikel mengacu format sebagai berikut:
 - a. *Buku*. Contoh: Tjandrasasmita, Uka. 2010. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
 - b. *Bab dalam buku*. Contoh: Reid, Anthony. 2015. "Rum and Java: The Vicissitudes of Documenting a Long-Distance Relationship." Dalam *From Anatolia to Aceh: Ottomans, Turks and Southeast Asia*, A.C.S. Peacock and Annabel Teh Gallop, eds. Oxford: Oxford University Press.
 - c. *Jurnal*. Jaeni, Ahmad. 2014. "Tinjauan Sistem Distribusi Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama di Jawa Timur". *Suhuf* 7(1): 81-100
 - d. *Skripsi/tesis/disertasi*. Contoh: Mu'jizah. 2006. "Surat Melayu Beriluminasi: Raja Nusantara dan Pemerintah Hindia-Belanda Abad XVIII-XIX: Tinjauan Bentuk, Isi dan Makna Simbolik." Universitas Indonesia, Depok.
 - e. *Surat kabar/majalah*. Contoh: Utriza, Ayang. 2008. "Mencari Model Kerukunan Antaragama." *Kompas*. 19 Maret: 59. Untuk berita, contoh: "Membantu Penyandang Disabilitas." *Kompas*. 28 Juni 2016: 1.
 - f. *Internet*. Contoh: Muhammad, Taqiyuddin. 2013. "Naskah Surat Sultan Zainal 'Abidin (Wafat 923 H/ 1518 M). *Al-Misykah: Berita Kebudayaan Islam Asia Tenggara*. <<http://misykah.com/naskah-surat-sultan-zainal-abidin-wafat-923-h1518-m-2/>>. Diakses 6 Oktober 2016.
 - g. *Makalah seminar; tidak diterbitkan*. Contoh: Rozi, Fahrur. 2011. "Mushaf-mushaf Kuno di Masjid Agung Surakarta." Makalah disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian Mushaf Kuno, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta, 16 November 2011.

Penyajian tabel dan gambar

1. *Tabel*. Tabel ditampilkan di tengah halaman (*center*) tanpa menggunakan garis vertikal. Judul ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*). Tulisan "Tabel" dan nomor tabel ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul Tabel. Ukuran font untuk isi tabel

antara 8-10, dengan jarak 1 spasi. Pencantuman sumber atau keterangan tabel diletakkan di bawah tabel, rata kiri, dengan ukuran huruf 9.

2. *Gambar, grafik, foto, dan diagram.* Jenis-jenis ilustrasi tersebut ditampilkan di tengah halaman (*center*). Keterangan gambar, grafik, foto, dan diagram ditulis di bawah ilustrasi. Tulisan “Gambar”, “Grafik”, “Foto”, dan “Diagram” serta nomornya ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, dan diagram. Pencantuman sumber atau keterangannya diletakkan di bawah ilustrasi, rata kiri, dengan ukuran huruf 9. Ilustrasi gambar, grafik, dan diagram menggunakan warna hitam putih, sedangkan foto hendaknya berwarna penuh.

Transliterasi

Penulisan transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin.

Konsonan

No	Hijaiyah	Latin	No	Hijaiyah	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṡ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	’
14	ص	ṡ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

1. Vokal Pendek

كَتَبَ : َ	a	<i>kataba</i>
سُئِلَ : ِ	i	<i>su’ila</i>
يَذْهَبُ : ُ	u	<i>yažhabu</i>

2. Vokal Panjang

قَالَ : أ	ā	<i>qāla</i>
قِيلَ : يَـ	ī	<i>qīla</i>
يَقُولُ : وُـ	ū	<i>yaqūlu</i>

3. Kalimat panjang

دَارُ الْعُلُومِ	<i>Dār al-'Ulūm</i>
عِلْمُ الدِّينِ	<i>'Ulūm ad-Dīn</i>

4. Diftong

أَيَّ	=	ai	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
أَوْ	=	au	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

Tafsir al-Jalālain yang diterjemahkan dalam Bahasa Madura oleh Abdul Majid Tamim, Pamekasan.





مجلة لدراسة القرآن و الثقافة



Kitab Farā'id Al-Qur'ān:
Karya Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Melayu Abad ke-19
Arivaie Rahman dan Sri Erdawati

Tafsir al-Jalālain dan Bahasa Madura:
Lokalitas Kitab Tarjamah Tafsir al-Jalālain bi al-Lughah al-Madūriyyah
Karya Abdul Majid Tamim (1919-2000)
Ahmad Zaidanil Kamil

Moderasi Beragama Perspektif Hasbi Ash-Shiddieqy, Hamka, dan
Quraish Shihab:
Kajian atas Tafsir An-Nur, Al-Azhar, dan Al-Mishbah
Muhammad Ulinnuha dan Mamluatun Nafisah

Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha':
Studi Kontestasi Pengajian Tafsir Al-Qur'an di YouTube
Fathurrosyid

Pendekatan Ma'nā-cum-Magzā atas Kata Ahl (an-Nisā'/4: 58) dan
Relevansinya dalam Konteks Penafsir di Indonesia Kontemporer
Iin Parnasih dan Muhammad Abwi HS

Keutuhan Surah dalam Struktur Al-Qur'an:
Teori Naẓm dalam Tafsir Niẓām Al-Qur'an wa Ta'wīl al-Furqān bi al-Furqān
Karya al-Farāhī
Ahmad Solahuddin dan Jamaludin Hadi Kusuma

Konstruksi Epistemologi Tafsir Pergerakan Syi'ah:
Analisis Tafsir Min Waḥy Al-Qur'ān Karya Muḥammad Ḥusain Faḍlullāh
Ade Jamarudin dan Parhulutan Siregar



ISSN 1979-6544



9 771979 654013